



PENGARUH NUMBER OF DAYS ACCOUNT PAYABLE, NUMBER OF DAYS INVENTORY, DAN CASH CONVERSION CYCLE TERHADAP PROFITABILITAS RUMAH SAKIT PRIMAYA KOTA BEKASI

Ristiawati¹, Joni Tesmanto²

^{1,2} Manajemen; Universitas Panca Sakti Bekasi; Jl. Raya Hankam No.54, Jatirahayu, Kec. Pondok Melati, Kota Bekasi, Jawa Barat, (021) 84979181; e-mail: info@panca-sakti.ac.id,
jonitesmanto@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah : Menganalisa apakah terdapat pengaruh number of days account receivable, number of days account payable, number of days inventory, dan cash conversion cycle terhadap profitabilitas Rumah Sakit Primaya Kota Bekasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan Rumah Sakit Primaya Kota Bekasi. Pengambilan sampel digunakan teknik purposive sampling.

Analisis dalam penelitian ini merupakan analisis data panel dengan pendekatan random effect. Hasil dari pendekatan tersebut terbukti bahwa number of days account receivable berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas Rumah Sakit Primaya Kota Bekasi. Number of days account payable dan cash conversion cycle berpengaruh positif dan tidak signifikan. Sedangkan number of days inventory dalam penelitian ini berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Number of Days Account Receivable, Number of Days Account Payable, Number of Days Inventory, dan Cash Conversion Cycle berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas Rumah Sakit Primaya Kota Bekasi.

Kata kunci: profitabilitas, number of days account receivable, number of days account payable, number of days inventory, dan cash conversion cycle.

***Abstract:** The purpose of this study is: To analyze whether there is an effect of number of days account receivable, number of days account payable, number of days inventory, and cash conversion cycle on the profitability of Primaya Hospital in Bekasi City. The data used is secondary data obtained from financial reports obtained from the financial reports of Primaya Hospital in Bekasi City. Sampling used purposive sampling technique.*

The analysis in this study is a panel data analysis with a random effect approach. The results of this approach prove that the number of days account receivable has a significant negative effect on the profitability of Primaya Hospital in Bekasi City. The number of days account payable and cash conversion cycle have a positive and insignificant effect. While the number of days inventory in this study has a significant positive effect on the company's profitability. Number of Days Account Receivable, Number of Days Account Payable, Number of Days Inventory, and Cash Conversion Cycle have a simultaneous effect on the profitability of Primaya Hospital, Bekasi City.

Keywords: profitability, number of days account receivable, number of days



Pendahuluan

Aset dalam perusahaan komersial terdiri dari dua jenis yaitu aktiva tetap (fixed assets) dan aktiva lancar (current assets). Aktiva tetap terdiri dari tetap terdiri dari bangunan, pabrik, alat-alat produksi, mesin, kendaraan bermotor, furnitur, perlengkapan kantor, dan komputer. Sebaliknya aktiva lancar terdiri dari raw materials, work in progress, finished goods, bills receivables, cash, bank balance, dan yang lainnya. Aset tersebut dibeli untuk tujuan produksi dan penjualan, seperti bahan mentah menjadi produk setengah jadi (raw material into semi finished products), produk setengah jadi menjadi produk jadi (semi finished products into finished products), produk menjadi debitur (finished products into debtors) dan debitur diserahkan tunai (debtor turnover cash) atau piutang tagihan (bills receivables).

Aset tetap digunakan dalam peningkatan produksi dari suatu organisasi dan aktiva lancar digunakan dalam penggunaan aset tetap untuk hari ke hari kerja (day working). Oleh karena itu, aktiva lancar yang disebut modal kerja dapat dianggap sangat penting bagi sebuah perusahaan bisnis. Hal ini mengacu pada bagian dari perusahaan yang diperlukan untuk membiayai jangka pendek (short-term).

Pengelolaan modal kerja ini dikenal sebagai manajemen modal kerja. Perusahaan dapat menurunkan biaya pendanaan dan meningkatkan dana yang tersedia untuk proyek-proyek ekspansi dalam meminimalkan jumlah investasi terikat dalam aktiva lancar. Morawakage (2020) menunjukkan bahwa sebagian besar manajer keuangan dalam mengidentifikasi tidak optimalnya tingkat aktiva lancar dan kewajiban dapat membawa modal kerja ke tingkat optimal. Tingkat optimal modal kerja yaitu keseimbangan antara risiko dan efisiensi. Hal ini ditunjukkan untuk mempertahankan tingkat optimal dari berbagai komponen kerja seperti uang tunai, persediaan piutang dan hutang (Afza dan Nazir, 2019).

Pada perusahaan manufaktur adanya manajemen modal kerja yang efisien diharapkan mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, Hal ini dapat dilihat dari siklus operasi perusahaan yang melibatkan penagihan piutang (number of days account receivable) melakukan pelunasan atas hutang perusahaan (number of days account payable), perputaran pada persediaan (number of days inventory) dan siklus konversi kas (cash conversion cycle). Sehingga kebijakan yang diterapkan perusahaan atas pengelolaan modal kerja akan



berpengaruh pada tingkat profitabilitas perusahaan. Efisiensi modal kerja adalah berdasarkan pada prinsip mempercepat penagihan piutang sebisa mungkin dan menunda pembayaran hutang perusahaan selambat mungkin (Nobanee, 2019).

Peningkatan hutang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bagi perusahaan, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya, yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar seluruh kewajibannya, karena semakin besar penggunaan hutang maka akan semakin besar kewajibannya. (Sofiati, 2021:5)

Penelitian ini mempunyai perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu dimana dalam penelitian ini menggunakan Profitabilitas Rumah Sakit Primaya Kota Bekasi, sedangkan dalam penelitian terdahulu di Indonesia belum ada yang menggunakan perusahaan wholesale and retail trade sebagai objek penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Number Of Days Account Payable, Number Of Days Inventory, Dan Cash Conversion Cycle Terhadap Profitabilitas Rumah Sakit Primaya Kota Bekasi”.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kausal asosiatif (causal associative research), yaitu penelitian yang mencari hubungan antara dua variabel atau lebih. Tujuan dari penelitian asosiatif adalah untuk mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Dan tujuan dari penelitian kausal adalah untuk mengidentifikasi hubungan sebab akibat antara variabel – variabel yang berfungsi sebagai penyebab dan variabel mana berfungsi sebagai variabel akibat, Bahwa dengan menggunakan penelitian asosiatif dapat diketahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang dapat menjelaskan gejala yaitu menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2011:55).

Metode analisis yang akan digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah dengan menggunakan metode regresi berganda yaitu hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel

independen ($X_1, X_2, \dots, X_n$) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. (Sugiyono, 2011:275).

Persamaan untuk regresi berganda adalah

$$GOP = \alpha + \beta_1.NDAR + \beta_2.NDAP + \beta_3.INV + \beta_4.CCC + \beta_5.Size + \beta_6.Hutang$$

Dimana:

GOP = Gross Operating Profitability

NDAR = Number of days account receivable NDAP = Number of days account payable
INV = Inventory Turnover in days

CCC = Cash conversion cycle Size = Ukuran perusahaan Hutang

Hasil dan Pembahasan

1. Pengaruh Number of Days Account Receivable Terhadap Gross Operating Profitability

Dengan nilai koefisien -0.024466 menandakan bahwa number of days account receivable berpengaruh negatif terhadap gross operating profitability. Dengan penurunan 1% average collection number of days account receivable maka akan menaikkan gross operating profitability perusahaan sebesar -0.024466 %.

Nilai dari probability t-statistic terlihat bahwa nilai probability t- statistic number of days account receivable sebesar 0.0020. Nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Sehingga hipotesis yang diterima adalah H_1 , bahwa number of days account receivable berpengaruh negatif signifikan terhadap gross operating profitability.

Hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ganesan (2007) dan Morawakage (2010) bahwa number of days account receivable



berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Dengan mempercepat penagihan hutang maka perusahaan akan mempunyai kesempatan untuk meningkatkan profitabilitasnya. Peningkatan profitabilitas tersebut terjadi karena, dengan perusahaan mampu mewujudkan piutangnya menjadi kas dengan cepat maka perusahaan tersebut dapat mengkonversikan kembali kas tersebut menjadi produktifitas.

2. Pengaruh Number of Days Account Payable Terhadap Gross Operating Profitability

Number of days account payable menunjukkan nilai koefisien sebesar 0.000249. Hal tersebut menandakan bahwa setiap kenaikan 1% pada Number of days account payable maka gross operating profitability akan naik 0,000249 %.

Nilai probability t-statistic pada variabel number of days account payable menghasilkan nilai 0.9695, nilai tersebut lebih besar dari 0.05.

Sehingga hipotesis bahwa number of days account payable berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap gross operating profitability. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Raheman dan Nasr (2007) Apabila perusahaan dapat menurunkan jumlah waktu yang dibutuhkan perusahaan dalam membayar utang maka perusahaan dapat dikatakan memiliki profit yang besar. Hal ini karena perusahaan yang memiliki profit yang besar dapat mengalokasikan labanya dalam membeli persediaan untuk kegiatan operasinya. Selain itu dengan membayar lebih cepat maka perusahaan mungkin akan mendapatkan potongan harga sehingga perusahaan dapat mengurangi biaya pembelian bahan baku.

3. Pengaruh Number of Days Inventory Terhadap Gross Operating Profitability

Dari tabel 4.8 terlihat bahwa nilai dari koefisien variabel inventory turnover in days sebesar 0.018970. Didapatkan bahwa nilai koefisien tersebut positif. Hal tersebut menandakan bahwa setiap kenaikan 1% pada inventory turnover in days maka gross operating profitability akan naik 0,018970 %.

Profitability t-statistic pada variabel Number of Days Inventory menunjukkan nilai sebesar 0.0128. Nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Sehingga hipotesis yang diterima adalah hipotesis H1. Jadi dapat disimpulkan bahwa Number of days inventory berpengaruh positif signifikan terhadap gross operating profitability. Sesuai dengan teori working capital management yang dikemukakan oleh Watson and Head (2007) bahwa dengan mengurangi perputaran atau mempercepat siklus persediaan maka akan meningkatkan profitabilitas karena akan mengurangi biaya yang timbul akibat menumpuknya persediaan tersebut.



4. Pengaruh Cash Conversion Cycle Terhadap Gross Operating Profitability

Koefisien dari variabel cash conversion cycle yang terdapat pada tabel 4.8 menunjukkan nilai sebesar 0,007847 peningkatan 1% pada cash conversion cycle maka gross operating profitability perusahaan sebesar 0,007847%. Sehingga terdapat hubungan positif antara cash conversion cycle terhadap gross operating profitability. Nilai probability t-statistic pada variabel cash conversion cycle sebesar

0.3066. nilai tersebut lebih besar dari 0.05 sehingga H_0 diterima. Bahwa cash conversion cycle berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Gil, et al (2010) hubungan yang positif ini menunjukkan bahwa profitabilitas operasional menentukan bagaimana tindakan manajer dalam mengelola salah satu atau semua dari komponen CCC (utang lancar, piutang lancar, persediaan). Hal ini menandakan bahwa tidak selamanya perusahaan dengan memperpendek cash conversion cycle dapat meningkatkan profitabilitas. Memperlambat masa cash conversion cycle dapat dilakukan dengan memperlambat hari perputaran piutang lancar dan persediaan serta mempercepat perputaran utang lancar.

5. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Gross Operating Profitability

Dari tabel 4.8 didapatkan koefisien dari variabel ukuran perusahaan sebesar 0.196820 Didapatkan bahwa nilai koefisien tersebut positif. Hal tersebut menandakan bahwa setiap kenaikan 1% pada ukuran perusahaan maka gross operating profitability akan naik 0,196820 %.

Nilai probability t-statistic pada variabel ukuran perusahaan 0,0297 yang mana angka tersebut < 0.05 maka variabel ini menerima dengan menolak . Ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas operasional perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Gill, et al (2010). dimana semakin besar ukuran perusahaan maka dapat meningkatkan profitabilitas operasional.

6. Pengaruh Hutang Terhadap Gross Operating Profitability

Variabel Hutang pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa koefisien variabel tersebut sebesar 1,668866. Angka tersebut menggambarkan terdapatnya pengaruh yang positif hutang perusahaan terhadap gross operating profitability. Disamping itu, probabilitas t-stat dari variabel



Hutang sebesar 0.0054. Angka tersebut menunjukkan bahwa $< 0,05$ sehingga menerima dimana terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Hutang terhadap profitabilitas.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Raheman (2007) bahwa hutang berdampak pada kenaikan pembiayaan yang mana pada akhirnya dapat mengurangi profitabilitas perusahaan. Disamping itu, Brigham dan Houston (2011:165) beranggapan bahwa semakin tinggi persentase utang dalam struktur modal maka utang tersebut semakin berisiko sehingga semakin tinggi tingkat bunga yang akan dikenakan oleh pihak pemberi pinjaman.

Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang Pengaruh *Number of Days Account Receivable*, *Number of Days Account Payable*, *Inventory Turnover In Days*, dan *Cash Conversion Cycle* terhadap Profitabilitas Rumah Sakit Primaya Kota Bekasi. Adapun hasil dari penelitian ini adalah:

1. Rasio *Number of Days Account Receivable* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas Rumah Sakit Primaya Kota Bekasi.
2. Rasio *Number of Days Account Payable* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas Rumah Sakit Primaya Kota Bekasi.
3. Rasio *Number of Days Inventory* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Rumah Sakit Primaya Kota Bekasi.
4. Rasio *Cash Conversion Cycle* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas Rumah Sakit Primaya Kota Bekasi.
5. *Number of Days Account Receivable*, *Number of Days Account Payable*, *Number of Days Inventory*, dan *Cash Conversion Cycle* berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas Rumah Sakit Primaya Kota Bekasi.

Referensi



- Afza, T. Dan Nazir, M. S. 2009. Impact of Aggresive Working Capital Management Policy on Firms' Profitability. *The IUP Jornal of Applied Finance*. Vol. 15, No. 8, pp : 20-30.
- Ambarwati, Sri Dwi Ari. 2010. *Manajemen Keuangan Lanjut*. Yoyakarta : Graha Ilmu
- Brigham, Eugene F. dan Joel F Houston. 2010. Dasar – Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 10 Buku 2. Penerjemah : Ali Akbar Yulianto. Jakarta : Salemba Empat.
- Deloof, Marc. 2003. Does Working Capital Management Affect of Profitability Belgian Firms. *Journal of Business Finance and Accounting* 30 (3) & (4)
- Dong, Hyunh Phuong. dan Jyh-tay Su. 2010. The Relationship Between Working Capital Management and Profitability : A Vietnam Case. *International Reasearch Journal of Finance and Economics*
- Eljelly, A. M. A. 2004. Liquidity-Profitability Trade off: An Empirical Investigation in An Emerging Market. *International Journal of Commerce and Management*. Vol. 14, No. 2, pp: 48-61.
- Filbeck, G. and Krueger, T. M. (2005). "An analysis of working capital management results across industries", *American Journal of Business*, Vol. 20, Issue 2, pp. 11-18.
- Ganesan, V. 2007. An Analysis of Working Capital Management Efficiency in Telecommunication Equipment Industry. *Rivier Academic Journal*. Vol. 3. No. 2
- Gill, Amarjit. Nahum Biger. Neil Mathur. 2010. The Relationship Between Working Capital Management and Profitability : Evidence From The United States. *Business and Economics Journal Volume 2010 : BEJ -10*
- Gitman, Lawrence, J. 2006. *Principles of Managerial Finance*. 14th edition.
- Hartono. 2008. *Akuntansi Keuangan Menengah*, Edisi Kesatu, Cetakan Kesatu, Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi
- Hayajneh, Osama, S. Yassine, Fatima, L, A. 2011. The Impact of Working Capital Efficiency on Profitability – An Empirical Analysis on Jordanian manufacturing firm. *Eurojournals Publisng*.